

PEMBERDAYAAN MASJID DALAM IMPLEMENTASI PENINGKATAN AKHLAK REMAJA DI ERA MILENIAL

Dewi Surani^{*1}, Oman Sahroni², Desi Yuliasari³, Kurniawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Bangsa

Corresponding Email: suranidewiahead@gmail.com*

Abstract

One of the community service programs in the Religious Sector 1442 H Universitas Bina Bangsa Academic Year 2021/2022 is the empowerment of mosques. The implementation of the community service program in the Religious Sector 1442 H aims to empower and improve the function of the mosque in Telaga Luhur Village. So that the program can make the people of Telaga Luhur Village an advanced society, one of which has the spirit of prospering the mosque. In comparison, the methods of implementing community service programs include community education, motivation, and competition and practice. The results of this community service activity are 1) creating awareness of the younger generation for the welfare of the mosque, 2) increase children's enthusiasm to participate in TPA, and 3) increase the enthusiasm of citizens to study Islam and pray together at the mosque. Thus, the service program by the Bina Bangsa University Service Team to the community of Telaga Luhur Village in the Religious Sector 1442 H Year 2021 in empowering mosques in Telaga Luhur Village has been carried out well.

Keywords: Mosque, Youth Morals, Millennials

Abstrak

Salah satu program pengabdian masyarakat di Sektor Keagamaan 1442 H Universitas Bina Bangsa Tahun Akademik 2021/2022 adalah pemberdayaan masjid. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Lingkungan Keagamaan 1442 H bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan fungsi masjid di Desa Telaga Luhur. Sehingga program tersebut dapat menjadikan masyarakat Desa Telaga Luhur sebagai masyarakat yang maju, salah satunya memiliki semangat mensejahterakan masjid. Sedangkan metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat meliputi pendidikan masyarakat, motivasi, serta kompetisi dan praktik. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) menciptakan kesadaran generasi muda untuk kesejahteraan masjid; 2) meningkatkan antusiasme anak untuk berpartisipasi dalam TPA; dan 3) meningkatkan antusiasme warga untuk mempelajari Islam dan berdoa bersama di masjid. Dengan demikian, program pengabdian oleh Tim Pengabdian Universitas Bina Bangsa kepada masyarakat Desa Telaga Luhur pada Sektor Keagamaan 1442 H Tahun 2021 dalam pemberdayaan masjid di Desa Telaga Luhur telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Masjid, Akhlak Remaja, Milenial

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Bangsa adalah suatu Implikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dengan aktif selama peningkatan Sumber Daya Manusia dilakukan. Dimana partisipasi itu tidak sekedar diikuti oleh mahasiswa saja, melainkan juga dilakukan oleh warga sekitar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Telaga Luhur, tepatnya di Kampung Tigamaya, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang-Banten. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara melakukan pemberdayaan masjid yang berada

di Desa Telaga Luhur dengan tujuan untuk meningkatkan semangat masyarakat Desa Telaga Luhur saat mempelajari agama, dan juga menumbuhkan ketertarikan dan kemampuan dalam bidang keagamaan masyarakat Desa Telaga Luhur. Di sisi lain, perwujudan aktivitas ini semata-mata tidak bukan sebagai media dakwah untuk masyarakat di Desa Telaga Luhur dalam meningkatkan akhlak remaja di era milenial saat ini.

Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya (Rappaport, 1984). Agama atau kepercayaan masyarakat yang tinggal di Desa Telaga Luhur yaitu sepenuhnya menganut agama Islam. Namun, perwujudan pada setiap butir-butir religi masyarakat sekitar masih minim. Bahkan keberadaan ustad pun tidak ada, akibatnya jika masyarakat setempat akan melaksanakan pengajian, mereka perlu memanggil ustad dari luar desa, begitupun dengan kuantitas tempat ibadah yang ada pada Desa Telaga Luhur juga tidak banyak, yaitu hanya ada 2 masjid dan juga 2 mushola saja. Disamping itu, tokoh agama juga masih belum ada, maka dari itu masih perlu tokoh agama dalam implementasi meningkatkan dan membina akhlak remaja di Desa Telaga Luhur untuk merubah akhlak para remaja menjadi lebih baik, terutama dalam hal mengikuti kegiatan yang menyangkut keagamaan maupun aktivitas dakwah agar para remaja generasi milenial saat ini mempunyai akhlak yang baik.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di Desa Telaga Luhur antara lain yaitu: rendahnya motivasi anak-anak untuk mengikuti kegiatan TPA, rendahnya motivasi masyarakat setempat dalam melaksanakan ibadah ke masjid, kurangnya pengetahuan masyarakat setempat dalam bidang keagamaan, belum adanya ustad/ustadzah serta tokoh agama, dan minimnya partisipasi para remaja desa setempat dalam memajukan TPA.

Dengan melihat situasi dan permasalahan yang ada di Desa Telaga Luhur tersebut, maka Tim Pengabdian Universitas Bina Bangsa berinisiatif untuk melakukan program pengabdian dengan cara memberdayakan masjid yang ada di Desa Telaga Luhur dengan tujuan untuk meningkatkan semangat para remaja, warga, atau masyarakat setempat ketika mempelajari agama, menumbuhkan ketertarikan dan kemampuan dalam bidang keagamaan masyarakat, juga sebagai sarana dakwah kepada warga atau masyarakat Desa Telaga Luhur dalam hal meningkatkan akhlak remaja pada saat ini.

Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan dengan adanya dukungan penuh dari warga setempat, terlebih karena kebanyakan penduduk Desa Telaga Luhur masih rendah pengetahuannya akan bidang keagamaan, oleh karena itu mesti dilakukan kegiatan pengabdian yang mendukung permasalahan tersebut yaitu dengan diadakannya pemberdayaan masjid ini.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Program Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan Universitas Bina Bangsa tahun 2021 di Desa Telaga Luhur dilakukan dengan cara melakukan pemberdayaan masjid lewat pendidikan kepada masyarakat dan stimulan, game dan praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan kegiatan sekaligus jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel 1.

No.	Metode	Kegiatan	JKEM	Mahasiswa yang Terlibat
1.	Pendidikan Masyarakat	Penyelenggaraan pengajian untuk masyarakat	2 x 2 Jam	2
		Pendampingan TPA Ramadhan	23 x 2 Jam	2
		Pembelajaran tahsin dan tajwid	6 x 1 Jam	2
		Pengadaan inventris masjid	1 x 1 Jam	2
		Pengadaan Al-qur'an dan buku-buku Keagamaan	1 x 1 Jam	2
2.	Praktik	Pelatihan tayamum, wudhu dan shalat	2 x 2 Jam	6
		Pelatihan azdan dan iqomah	2 x 1 Jam	3

Tabel 1. Metode, Kegiatan, JKEM dan Keterlibatan Mahasiswa/Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Keikutsertaan dari masyarakat setempat dalam upaya memakmurkan masjid merupakan salah satu bukti kesediaan dari masyarakat setempat dalam membantu terealisasinya program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa harus mengorbankan kepentingan diri sendiri, alasan masyarakat terdorong untuk pergi ke masjid pun yaitu karena disana terdapat suatu masjid yang tidak pernah sepi dari jamaah, baik itu untuk kepentingan menegakkan shalat maupun untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernafaskan Islam.



Gambar 1. Kegiatan Bersih-Bersih Masjid

Setelah dilakukan berbagai program pengabdian di bidang keagamaan, hasil yang diperoleh pun cukup baik. Hal ini dibuktikan dari antusiasme masyarakat setempat, dimulai dari kegiatan TPA yang tadinya belum berjalan dengan baik, namun setelah program TPA berjalan, anak-anak mulai mengalami peningkatan dalam penguasaan materi keagamaan, dan jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA juga mulai meningkat karena Tim Pengabdian Masyarakat UNIBA ini juga mengajak kepada anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan TPA.



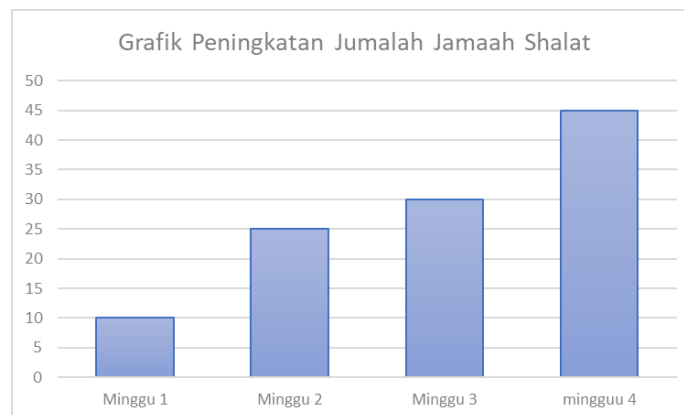
Gambar 2. Kegiatan TPA Desa Telaga Luhur

Kenaikan pun terjadi dalam bidang tematik dan nontematik. Yang sebelumnya masyarakat Desa Telaga Luhur belum melaksanakan tadarus bersama dan belum mengetahui bagaimana cara membaca Al- Qur'an dengan Tajwid dan Tahsin. Namun setelah terlaksana program pengajian, masyarakat menjadi terlihat antusias dan jadi melaksanakan kegiatan pengajian dengan rutin.



Gambar 3. Kegiatan Pengajian Rutin Desa Telaga Luhur

Selain dalam bidang tematik dan nontematik, masyarakat Desa Telaga Luhur yang semula belum melaksanakan ibadah shalat berjamaah, setelah diadakannya pelatihan sholat, kuantitas jamaah sholat di masjid pun terlihat meningkat.



Grafik 1. Peningkatan Jumlah Jamaah Shalat Masjid Desa Telaga Luhur

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantara lain: terciptanya kesadaran generasi muda untuk mensejahterakan masjid, meningkatkan motivasi anak untuk ikut serta dalam kegiatan TPA, dan meningkatkan motivasi masyarakat dalam mempelajari agama Islam dan sholat berjamaah di masjid. Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Bina Bangsa kepada masyarakat Desa Telaga Luhur di Bidang Keagamaan 1442 H Tahun 2021 dalam pemberdayaan masjid di Desa Telaga Luhur sudah terealisasikan dengan baik.



Gambar 4. Kegiatan Penyumbangan Mukena Oleh Tim Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang sudah tertera diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya program pengabdian yang diselenggarakan di Desa Telaga Luhur oleh Tim Pengabdian Masyarakat UNIBA tahun 2021 telah berhasil meningkatkan motivasi masyarakat dalam mempelajari keagamaan, bahkan pengajian rutin dan kegiatan shalat berjamaah di masjid pun mulai dilaksanakan secara rutin, baik dari kalangan orang tua maupun remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Illahi, N. (2020). PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. doi:10.36769/asy.v21i1.94
- Nurmala, R. (2021). Pemberdayaan Remaja Melalui Kajian Milenial (KAMI) di Kampung Cigintung Desa Legokhuni. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 10–16. doi:10.52593/svs.01.1.02
- rahman, luthfi, & Nana. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Permasalahan Remaja dengan Berbasis Creative Problem Solving di Era Milenial. doi:10.31219/osf.io/jm3q7
- Surani, D., Kusuma, J. W., & Kusumawati, N. (2020). Platform Online Dalam Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(9), 1338-1349.
- Tajudin, T., & Muhajir, M. (2019). INOVASI IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL DAN KURIKULUM PONDOK PESANTREN MODERN DALAM PENINGKATAN AKHLAK SANTRI. *QATHRUNÂ*, 6(2), 49. doi:10.32678/qathruna.v6i2.4152